

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KKG PAI Kecamatan Kasihan

1. Sejarah KKG PAI Kecamatan Kasihan

Berdasarkan fakta yang ada, masih banyak guru termasuk guru PAI yang perlu dilatih dalam bidang penilaian pendidikan, khususnya penilaian sikap guru dalam mengajar, yang berpengaruh terhadap kualitas peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Guru PAI SD Kecamatan Kasihan dalam memahami berbagai kompetensi adalah pemberdayaan KKG PAI yang ada di Kecamatan. KKG merupakan kelompok kerja atau musyawarah guru yang difungsikan sebagai wadah untuk mengembangkan profesionalisme guru. Kelompok ini dipandang sangat strategis dan perlu terus diberdayakan guna terwujudnya guru yang professional. Oleh karena itu, Direktorat Pendidikan Agama Islam Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama memprogramkan pemberdayaan KKG PAI dengan harapan meningkatnya motivasi para guru PAI dalam pengembangan kompetensi dan profesionalisme. (Dokumen KKG PAI Kecamatan Kasihan)

Kelompok Kerja Guru PAI Kecamatan Kasihan sudah berdiri pada tahun 1972, namun pada saat itu nama kelompok kerja guru menggunakan nama Ikatan Guru Agama (IGA). Dan baru sekitar tahun 1994 berubah

nama menjadi Kelompok Kerja Guru PAI (KKG PAI). Sekretariat KKG PAI berada menjadi satu dengan Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Kasihan yang terletak di Padokan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. Program kegiatan dahulu sampai sekarang adalah hampir sama yaitu sebagai wadah pembinaan dan peningkatan kualitas GPAI yang diikuti seluruh Guru PAI PNS dan Non-PNS, baik NIP 13 (dahulu : Diknas) maupun NIP 15 (kemenag). Program yang selalu dilestarikan sampai sekarang adalah adanya KKG keliling dari rumah ke rumah sebagai wahana silaturahmi antar Guru PAI.

Guru PAI yang pernah menjabat sebagai ketua antara lain : Bapak Sukarjiyono, S.Ag menjadi ketua selama 3 periode berturut-turut tahun 1997-2000, tahun 2000-2003 dan tahun 2003 -2006. Kemudian selanjutnya ketua dipegang oleh Bapak Ngajiyono, S.Ag selama dua periode yaitu tahun 2006-2009 dan tahun 2009-2012. 2012-2015 Bapak Arwan, S.Ag. tahun 2016-2019 Ibu Marwanti, S.Pd.I

2. Susunan Pengurus KKG PAI Kecamatan Kasihan Periode 2016-2019

- I. Pembina : Kepala UPT PPD Kecamatan Kasihan
 - Kasi PAIS Kemenag. Kabupaten Bantul
 - Pengawas PAI Kecamatan Kasihan
 - Pengawas SD Kecamatan Kasihan

II. Pengurus Harian

- A. Ketua :
1. Marwanti, S.Pd.I (SDM Ambarbinangun)
 2. Ahmad Jazuli, S.Pd.I (SD 1 Kadipiro)
- B. Sekretaris :
1. Ali Sumono, S.Pd.I (SDIT Insan Utama)
 2. Budi Santosa, S.EI, M.Pd.I (SDM Senggotan)
- C. Bendahara :
1. Umi Purwati, S.Pd.I (SD Donotirto)
 2. Siti Latifah, S.Pd.I (SD 3 Kadipiro)

III. Seksi-seksi

A. Seksi Pendidikan :

1. Ahmad Faozan, S.Th.I, M.Si. (SD 1 Kadipiro)
2. Arwan, S.Ag. (SD Sonosewu)
3. Haryanto, S.Pd.I (SD Kalipucang)
4. Ngajiyono, S.Ag (SD Kasongan)
5. Nurdin Arifin, S.Pd.I (SD Karangjati)
6. Itsna Ningsih, S.Pd.I (SD Rejodadi)

B. Seksi Sosial :

1. Hj. Wardhiyah, S.Pd.I (SD 1 Sribitan)
2. Suciati, S.Sos.I (SD Sonosewu)

C. Seksi Simpan Pinjam :

1. Nur Isnainiyah, S. Pd. I. (SD 1 Padokan)

2. Asfariyah, S.Pd.I (SD 1 Kadipiro)

D. Seksi Arisan:

1. Munajah, S.Pd.I (SD Sembungan)

2. Mariana Fajarwati, S.Sos.I (SD Bibis)

E. Seksi Humas:

1. Tamsiri, A.Ma. (SD 2 Padokan)

2. Pargiyono, S.Ag. (SD Nirmala)

3. M. Jauhari, A.Ma. (SD Ngrukeman)

4. Wasiman, S.Pd.I (SD Banyuripan)

5. Luqman Nur Huda (SDM Mrisi)

3. Daftar sekolah yang tergabung dalam KKG PAI Kecamatan Kasihan

Tabel. 1

Daftar Anggota KKG PAI Kec. Kasihan

No	Nama	SD
1	Arwan, S.Ag	SD Sonosewu
2	Ngajiyono, S.Ag	SD Kasongan
3	Hj. Wardhiyah, S.Pd.I	SD 1 Sribitan
4	Faiza Dwi Nur Rahmanila, S.Pd.I	SDM Ambarbinangun
5	Munajah, S.Pd.I	SD Sembungan
6	Wiji, S.Pd.I	SD Kasihan
7	Haryanto, S.Pd.I	SD Kalipucang
8	Wasiman, S.Pd.I	SD Banyuripan
9	Nuryanto, S.Pd.I	SD Bangunjiwo
10	Siti latifah, S.Pd.I	SD 3 Kadipiro
11	Ahmad Jazuli, S.Pd.I	SD 2 Kadipiro
12	Nur Isnainiyah, S.Pd.I	SD 1 Padokan
13	Akhmad Faozan, S.Th.I, M.Si	SD 1 Kadipiro
14	Marwanti, S.Pd.I	SD Muh Ambarbinangun
15	Pargiyono, S.Ag	SD Nirmala
16	Ali Sumono, S.Pd.I	SD IT Insan Utama
17	Umi Purwati, S.Pd.I	SD Donotirto
18	H. Sukarjiyono, S.Ag	SD Kasihan

19	Itsna Ningsih, S.Pd.I	SD Rejodadi
20	Amirin Nurudin,S.Pd.I	SD 2 Padokan
21	Tamsiri,A.Ma.	SD 2 Padokan
22	Budi Santosa, S.El., M.Pd.I	SD Muh Senggotan
23	Suciati,S.Sos.I	SD Sonosewu
24	Wakit Prabowo, S.Pd.I	SD Mutiara Persada
25	Fatimah, S.Pd.I	SD Bibis
26	Imam Turmudi, S.Pd.I	SD Ngebel
27	Nurdin Arifin, S.Pd.I	SD Karangjati
28	Wika Luh Mahanani	SD IT Insan Utama
29	Nasori, S.Pd.I	SD IT Insan Utama
30	M. Jauhari, A.Ma	SD Ngrukeman
31	Wiyono, S.Pd.I	SD Kasongan
32	M. Rizal Arif Rahman, S.Pd.I	SDM Kembaran
33	Asfariyah, s.Pd.I	SD 1 Kadipiro
34	Sabarudin Hadi, S.Pd.I	SD Winongo
35	Hj. Siti Nurjanah, S.Pd.I	SD Kalangan
36	Asmi`un, S.T	SLB Bangun Putra
37	Syarif Hidayat, S.Pd.I	SDM Tamantirto
38	Fatimah, S.Pd.I	SD Bibis
39	Faiza Nur Dwi Rahmanila, S.Pd.I	SDM Ambarbinangun

40	Mariana Fajarwati, S.Pd.I	SD Bibis
41	Fera Eka Widayanti, S.Pd.I	MI Unggulan Muh. Lemahdadi
42	Siti Rohmawati, S.Pd.I	MIM Jogonalan
43	Rohmiyatin, B.A.	MIM Jogonalan
44	Suprihatin	MIM Jogonalan
45	Mujiyati, S.Pd.I	MIM Jogonalan
46	Kusumaning Ayu Widyanita	MIM Jogonalan
47	Nurhasanah	MIM Jogonalan
48	Achiyat, S.AP	MI Al Mukhsin
49	Muh. Isnaini, S.Pd.I	MI Al Mukhsin

B. Kolaborasi KKG PAI Kecamatan Kasihan

a. Perguruan Tinggi

Dalam hal ini KKG PAI Kecamatan Kasihan baru menjalin kolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengenai penerapan model-model pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

a. KKG Mitra

KKG PAI Kecamatan Kasihan menjalin kolaborasi dengan KKG Mitra dalam hal pelaksanaan program workshop.

b. Kementerian Agama

Dalam hal ini KKG PAI berkolaborasi dengan Kementerian Agama mengenai isu-isu pendidikan seperti adanya penerapan kurikulum baru.

c. KKG Kabupaten

KKG PAI menjalin kolaborasi dengan KKG Kabupaten dalam hal-hal yang acara dari dinas pusat yang akan mengadakan program pengemangan profesionalisme guru.

C. Proses Pelaksanaan KKG PAI Kecamatan Kasihan

Proses pelaksanaan KKG PAI Kecamatan Kasihan ini berbeda dengan pelaksanaan KKG pada umumnya, KKG PAI Kecamatan Kasihan membiasakan sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu diawali dengan tadarus Al-Qur'an dan Kultum dari masing-masing anggota KKG PAI secara bergantian. Hal ini bertujuan agar saling mengoreksi bacaan Al-Qur'an dan menambah wawasan ke Islaman dari setiap kultum yang di sampaikan.

a. Jadwal pertemuan Pertemuan KKG PAI Kecamatan Kasihan diadakan sebulan sekali yaitu tepatnya pada minggu pertama setiap bulan.

b. Tempat pelaksanaan Pelaksanaan KKG PAI Kecamatan Kasihan ini menggunakan model dinamis yaitu berpindah tempat. Adapun tempat yang digunakan dalam pelaksanaan KKG PAI ini yaitu:

1) Gedung UPT

Kegiatan KKG yang dilaksanakan di UPT berjalan ketika dari dinas akan mengisi suatu pelatihan atau adanya suatu kegiatan yang

pengisinya dari dinas, biasanya kegiatan di UPT ini 3 bulan sekali, namun terkadang waktunya menyesuaikan.

2) Sekolah

Kegiatan KKG yang dilaksanakan di sekolah berjalan satu bulan sekali dengan alur, tiap bulan berganti sekolah. Masing-masing sekolah anggota KKG PAI digunakan untuk pelaksanaan KKG PAI Kecamatan Kasihan tiap bulannya. Hal ini agar anggota KKG PAI bisa mengetahui satu sama lain sekolah yang terdaftar aktif dalam KKG PAI Kecamatan Kasihan.

3) Rumah Anggota KKG

Kegiatan KKG yang dilaksanakan di rumah anggota ini berjalan dua bulan sekali. Pembagian jadwal pelaksanaan di rumah anggota ini dikocok secara bersamaan, jadi setiap rumah anggota tentu akan digunakan untuk kegiatan KKG PAI Kasihan secara bergiliran. Hal ini agar silaturahmi dan ukhuwah tiap anggota terus berjalan dengan baik.

D. Program Kerja KKG PAI Kecamatan Kasihan

Untuk meningkatkan kegiatan KKG PAI Kecamatan Kasihan, perlu adanya rencana kegiatan yang tersusun dengan baik sehingga arah kegiatan akan berjalan sesuai dengan program yang telah ditentukan menyadari hal tersebut pengurus KKG PAI periode 2016-2019 berusaha menyusun program

kerja dengan harapan dapat terlaksana secara baik dan mencapai tujuan yang optimal dengan kinerja yang efisien. Perlu disadari bahwa keberadaan KKG PAI perlu dukungan semua guru pendidikan agama Islam dan perlu adanya kerja sama dengan seluruh komponen kependidikan yang meliputi unsur manajemen personal maupun keuangan dimana hal ini sangat bergantung pada instansi tempat tugas guru tersebut. Selain itu untuk meningkatkan peran KKG agar mampu berkiprah secara mandiri perlu diupayakan agar KKG dapat mencari terobosan guna memperoleh dana pembiayaan setiap kegiatannya dengan pihak lain dengan cara yang benar sehingga KKG mampu berperan untuk meningkatkan kemampuan anggotanya melalui berbagai kegiatan yang direncanakan tanpa banyak membebani anggotanya.

Selama ini KKG PAI telah berperan aktif memberikan sumbangsuhnya kepada anggota lewat berbagai kegiatan yang diadakan. Namun kiranya perlu ada peningkatan seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas hasil pendidikan yang dibarengi pula dengan upaya peningkatan kualitas administrasi sebagai tenaga guru yang selalu dituntut pro aktif dalam setiap kegiatan. Hal yang demikian menuntut setiap kegiatan perlu direncanakan sebaik-baiknya sehingga pada akhirnya mampu meraih hasil yang terbaik yang ditandai dengan peningkatan mutu dalam setiap kegiatan.

Program kerja yang telah di susun oleh KKG PAI Kecamatan Kasihan, antara lain:

- a. Bidang Organisasi

- 1) Pertemuan-pertemuan
 - a) Pertemuan Pengurus Inti
 - b) Pertemuan seluruh Anggota KKG PAI
- 2) Memberikan berbagai penghargaan
 - a) Sertifikat pemateri
 - b) Sertifikat peserta
- 3) Melengkapi administrasi
 - a) Buku Notulen
 - b) Buku Daftar Hadir
 - c) Buku Agenda Kegiatan
 - d) Buku Agenda Surat masuk dan keluar
 - d) Dokumentasi /pengarsipan makalah hasil pelatihan dan Ringkasan materi
 - e) Data Base Anggota KKG PAI Kec. Kasihan
- 4) Pengelolaan Dana
 - a) Penggalan dana
 - b) Pengajuan Proposal kegiatan ke berbagai sumber dana
 - c) Penyaluran dana pada porsinya

b. Bidang Pendidikan

- 1) Peningkatan Kompetensi Paedagogik
 - a) Pemahaman kurikulum

- b) Penyusunan perangkat pembelajaran
 - c) Pelatihan Teknik evaluasi
 - d) Pelatihan model dan strategi pembelajaran
- 2) Peningkatan Kompetensi Kepribadian
- a) Menyelenggarakan kultum secara bergilir
 - b) Menggalakkan infak spontan untuk bezuk sakit dan takziah anggota KKG
 - c) Menyelenggarakan tahsin Qur'an setiap KKG
- 3) Peningkatan Kompetensi Profesional
- a) Menyelenggarakan pelatihan PTK sampai menghasilkan produk
 - b) Pelatihan TIK
 - c) Menyelenggarakan seminar tentang psikologi pendidikan
 - d) Mengirimkan utusan pada berbagai diklat/ workshop/seminar
 - e) Membahas hasil diklat/workshop/seminar
- 4) Peningkatan Prestasi Peserta Didik
- a) Bekerja sama menyelenggarakan MTQ sekolah Umum
 - b) Mengadakan pembinaan siswa berprestasi
 - c) Memfasilitasi pengadaan Tryout USBN PAI

c. Bidang Sosial

- 1) Peningkatan kompetensi Sosial

- a) Menyelenggarakan wisata rohani
- b) Menyelenggarakan study banding
- c) Mencari solusi kasus – kasus khusus dan rekomendasi
- d) Mengikuti silaturahmi dan halal bihalal di tingkat Kabupaten
- e) Melaksanakan kunjungan bezuk sakit, takziah, dan haji/umrah anggota
- f) Pemberian tali asih kepada purna tugas dan mutasi
- g) Menyelenggarakan kerja sama lintas sektoral

2) Pengelolaan Dana Sosial

- a) Penggalian dana sosial
- b) Penyaluran dana sosial kepada plotnya

a. Bidang Simpan pinjam

- 1) Menyelenggarakan koperasi simpan pinjam.

b. Bidang Arisan

- 1) Menyelenggarakan arisan

c. Bidang Humas

- 1) Sosialisasi program-program KKG PAI
- 2) Membantu lancarnya informasi
- 3) Memperlancar kegiatan surat-menyurat

4) Menggali informasi terkait KKG PAI dari berbagai sumber.

No	Bidang	Program	Penjelasan	Keterangan
1.	Bidang Organisasi	1) Pertemuan-pertemuan a) Pertemuan Pengurus Inti b) Pertemuan seluruh Anggota KKG PAI	Program ini dilaksanakan agar adanya interaksi yang baik dan saling menyambung ukhuwah sehingga terbentuknya kebersamaan	Terlaksana
		2) Memberikan berbagai penghargaan a) Sertifikat pemateri b) Sertifikat peserta	Program ini dilaksanakan dalam rangka untuk mengapresiasi pengisi acara atau pemateri ketika ada acara pelatihan atau talkshow ataupun penghargaan kepada guru yang aktif dan berprestasi dikancah pendidikan	Terlaksana
		3) Melengkapi administrasi a) Buku Notulen b) Buku Daftar Hadir c) Buku Agenda Kegiatan d) Buku Agenda Surat masuk dan keluar	Program ini bertujuan agar data, buku dan kesekretariatan KKG PAI Kecamatan Kasihan tertata rapi, sehingga semua dokumen penting mudah diakses. Hasil pelatihan agar bisa diingat atau dibahas ulang maupun dievaluasi,	Terlaksana

		<p>e) Dokumentasi/pengarsipan makalah hasil pelatihan dan Ringkasan materi</p> <p>e) Data Base Anggota KKG PAI Kec. Kasihan</p>	<p>maka penting adanya pengarsipan pada setiap pelaksanaan dokumentasi. Sehingga ketika akan mengadakan evaluasi bisa tertata dengan rapi.</p>	
		<p>4) Pengelolaan Dana</p> <p>a) Penggalian dana</p> <p>b) Pengajuan Proposal kegiatan ke berbagai sumber dana</p> <p>c) Penyaluran dana pada porsinya.</p>	<p>sering terjadi suatu kegiatan terhambat bahkan seringkali mengalami kegagalan dikarenakan minimnya pendanaan. Oleh karena itu adanya program ini untuk menunjang semua pelaksanaan KKG PAI.</p>	Terlaksana
2.	Bidang Pendidikan	<p>1) Peningkatan Kompetensi Paedagogik</p> <p>a) Pemahaman kurikulum</p> <p>b) Penyusunan perangkat pembelajaran</p> <p>c) Pelatihan Teknik evaluasi Pelatihan model dan strategi pembelajaran</p>	<p>Program ini dilaksanakan untuk memperkenalkan kurikulum yang diimplementasikan di sekolah. KKG PAI Mewajibkan setiap anggota KKG PAI Kecamatan Kasihan untuk membuat serta menyerahkan berbagai perangkat pembelajaran yang telah di buatnya seperti: silabus, program, protan, promes,</p>	Terlaksana

	RPP dan KKM (kriteria ketuntasan minimal)	
<p>2) Peningkatan Kompetensi Kepribadian</p> <p>a) Menyelenggarakan kultum secara bergilir</p> <p>b) Menggalakkan infak spontan untuk bezuk sakit dan takziah anggota KKG</p> <p>c) Menyelenggarakan tahsin Qur'an setiap KKG</p>	<p>Menyelenggarakan kultum agar bertambah wawasan keislaman pada setiap Guru PAI.</p> <p>Menggalakkan infak, agar adanya kesadaran untuk berbagi melalui infak seikhlasnya yang akan digunakan untuk membantu anggota KKG PAI Kecamatan Kasihan ketika ada yang sakit atau untuk takziah.</p> <p>Tahsin diselenggarakan agar adanya pengoreksian terhadap bacaan Al-Qur'an hingga anggota KKG bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.</p>	Terlaksana
<p>3) Peningkatan Kompetensi Profesional</p> <p>a) Menyelenggarakan pelatihan PTK sampai menghasilkan produk</p>	<p>Pelatihan dilakukan karena biasanya guru PAI cenderung menerapkan metode pembelajaran yang monoton atau kurang variatif. Sehingga pada akhirnya akan berdampak pada</p>	Terlaksana

		<p>b) Pelatihan TIK</p> <p>c) Menyelenggarakan seminar tentang psikologi pendidikan</p> <p>d) Mengirimkan utusan pada berbagai diklat/ workshop/seminar</p> <p>e) Mengimbaskan hasil diklat/ workshop/ seminar</p>	<p>pengetahuan, pemahaman dan penghayatan agama oleh siswa terbatas. Selain itu pelatihan mengenai TIK sangat diperlukan, karena seiring perkembangan zaman IPTEK meningkat, sehingga guru tidak boleh gagap terhadap teknologi yang merupakan salah satu fasilitas untuk mengajar.</p> <p>Pelatihan ini biasanya di laksanakan ketika tiga bulan sekali akan tetapi bisa saja terlaksana sesuai kebutuhan anggota KKG PAI Kecamatan Kasihan. kegiatan ini biasanya dilaksanakan di kantor UPT.</p>	
		<p>4) Peningkatan Prestasi Peserta Didik</p> <p>a) Bekerjasama menyelenggarakan MTQ sekolah Umum</p>	<p>Program ini biasanya dilaksanakan setahun sekali dengan tujuan agar pengetahuan siswa terhadap pendidikan agama Islam bisa dikembangkan melalui kompetisi MTQ, serta dapat mengapresiasi</p>	<p>Terlaksana</p>

		<p>b) Mengadakan pembinaan siswa berprestasi</p> <p>c) Memfasilitasi pengadaan Tryout USBN PAI</p>	<p>kemampuan siswa. Selain itu dengan memfasilitasi pengadaan <i>Tryout</i> USBN PAI agar kemampuan siswa terhadap persiapan USBN bisa terukur.</p>	
3.	Bidang Sosial	<p>1) Peningkatan kompetensi Sosial</p> <p>a) Menyelenggarakan wisata rohani</p> <p>b) Menyelenggarakan study banding</p> <p>c) Mencari solusi kasus – kasus khusus dan rekomendasi</p> <p>d) Mengikuti silaturahmi dan halal bihalal di tingkat Kabupaten</p> <p>e) Melaksanakan kunjungan bezuk sakit, takziah, dan haji/umrah anggota</p>	<p>Program ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru PAI SD untuk bersosialisasi dengan lingkungan luar, selain itu program ini khususnya study banding dilaksanakan guna melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di sekolah lain yang notabene nya sudah terkenal dan favorit. Dari situlah guru PAI anggota KKG dapat meniru model pembelajarannya.</p>	Terlaksana

		<p>f) Pemberian tali asih kepada purna tugas dan mutasi</p> <p>g) Menyelenggarakan kerja sama lintas sektoral</p>		
		<p>2) Pengelolaan Dana Sosial</p> <p>a) Penggalian dana sosial</p> <p>b) Penyaluran dana sosial kepada plotnya.</p>	Program ini berfungsi agar anggaran dana KKG PAI Kecamatan Kasihan terkelola dengan baik sehingga penyalurannya akan tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan.	Terlaksana
4.	Bidang Simpan pinjam	1) Menyelenggarakan koperasi simpan pinjam	Program ini bertujuan agar anggota KKG PAI bisa menyetor uang yang kapan saja ketika membutuhkan bisa diambil dan memudahkan untuk anggota yang mempunyai kebutuhan mendesak bisa meminjam.	Terlaksana
5.	Bidang Arisan	1) Menyelenggarakan arisan	Program ini bertujuan untuk menunjang kebutuhan anggota KKG seperti adanya arisan pembelian paket buku dll.	Terlaksana

6.	Bidang Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sosialisasi program-program KKG PAI 2) Membantu lancarnya informasi 3) Memperlancar kegiatan surat-menyurat 4) Menggali informasi terkait KKG PAI dari berbagai sumber 	Mengatur kesekretariatan secara baik dan tanggap terhadap informasi yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya KKG PAI.	Terlaksana
----	-----------------	--	---	------------

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, mengenai program kerja KKG PAI Kecamatan Kasihan, peneliti pernah mengikuti kegiatan tersebut sebanyak dua kali. Adapun kegiatan yang peneliti observasi yaitu.

Pertemuan KKG PAI pada tanggal 9 November 2016 yang dilaksanakan di kantor UPT. Pada pelaksanaan kegiatan KKG PAI saat itu adalah pelaksanaan program pelatihan TIK. Sebelum mulai pelatihan, seperti biasa pelaksanaan kegiatan KKG PAI Kecamatan Kasihan selalu dibuka dengan tadarus Al-Qur'an bersama dan kultum yang disampaikan oleh salah satu anggota KKG yang sudah terjadwalkan, kemudian setelah itu Ibu Marwanti selaku ketua KKG memberikan sambutan. Dalam sambutannya beliau sangat mengharapkan dengan diadakannya pelatihan TIK ini mampu meningkatkan kinerja guru khususnya guru PAI. Setiap guru PAI yang mengikuti pelatihan

TIK ini diwajibkan membawa laptop, dengan sangat antusias peserta mengikuti pelatihan. Sebelum memasuki materi komputer dasar terlebih dahulu diberikan *open mind* yang bertujuan agar guru lebih termotivasi untuk belajar TIK. Pada pertemuan ini diberikan materi komputer dasar dengan harapan setelah selesai pelatihan peserta dapat mahir mengoperasikan komputer, selain itu para guru PAI juga diajarkan untuk mengakses yaitu Microsoft Word, Microsoft Excel, pembuatan multimedia interaktif dengan *Microsoft Power Point*, pembuatan multimedia interaktif serta materi terakhir Internet yaitu browsing artikel, RPP dan *download* gambar serta video pembelajaran. Suasana pelatihan saat itu berjalan dengan lancar, bahkan para guru tergerak untuk aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan.

Pertemuan KKG berikutnya yang peneliti observasi yaitu pada tanggal 14 Desember 2016 yang bertempat di SD Kasongan. Dalam pertemuan kali ini KKG PAI Kecamatan Kasihan membahas tentang evaluasi atas kurikulum dan pembelajaran selama satu semester di semester ganjil, karena pada pelaksanaan KKG ini tepat saat semester ganjil telah selesai. Dalam pertemuan ini para guru PAI melaporkan mengenai kendala ketika mengajar dan keberhasilan atas penerapan berbagai macam metode mengajar. Setiap guru diwajibkan membawa perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Program semester dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk dievaluasi dan dikoreksi secara bersama-sama. Pada kegiatan ini akan memberi banyak manfaat kepada guru PAI Kecamatan Kasihan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan agar menjadi bahan pertimbangan untuk semester yang akan datang.

E. Tujuan KKG PAI Kecamatan Kasihan

a. Tujuan umum

Mengembangkan kreativitas dan inovasi guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru.

b. Tujuan khusus

- 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru PAI SD dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Mengembangkan kultur kelas yang kondusif sebagai tempat proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, mengasyikkan dan mencerdaskan siswa.
- 3) Menumbuhkan Ukhuwah Islamiah antar guru PAI Kecamatan Kasihan.
- 4) Meningkatkan rasa percaya diri dan menambah wawasan keislaman dengan adanya tadarus Al-Qur'an serta kultum sebelum dilaksanakannya kegiatan KKG PAI.
- 5) Membina dan mengembangkan pengetahuan guru-guru PAI SD di Kecamatan Kasihan.
- 6) Membina dan meningkatkan kemampuan profesi guru-guru PAI SD di Kecamatan Kasihan.
- 7) Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari cara penyelesaian yang sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan sekolah.

8) Membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan kurikulum, metodologi, sistem pengujian yang sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan.

F. Profesionalisme Guru PAI di KKG Kecamatan Kasihan

Profesionalisme dapat dimaknai dengan istilah kemampuan atau juga keefektifan dan ketrampilan. Secara definitif Profesionalisme juga dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Profesionalisme ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang (Bafadal, 2006:290).

Seorang guru harus memiliki kompetensi yang meyakinkan dalam segi pengetahuan, keterampilan serta penguasaan kurikulum pendidikan, pengembangan materi atau bahan pelajaran, metode mengajar atau teknik evaluasi serta tentang teknologi informasi. Kompetensi profesional ini perlu dikembangkan secara terprogram melalui sistem pembinaan profesi yang dapat meningkatkan kualitas profesional guru agar selalu sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan melalui KKG PAI kualitas profesional guru PAI SD bisa dikembangkan, karena dalam KKG segala permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran ataupun permasalahan kependidikan akan

ditemukan solusinya secara bersama-sama demi meningkatnya mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dengan Ketua KKG PAI Kecamatan Kasihan diperoleh informasi bahwa guru PAI Kecamatan Kasihan telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKG PAI. Tingginya aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan KKG secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelestarian KKG, memberikan kontribusi yang nyata terhadap kompetensi profesional guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. (wawancara dengan ketua KKG PAI Kecamatan Kasihan tanggal 16 November 2016)

Kualitas dan Profesionalisme Guru PAI SD di Kecamatan Kasihan sebelum mengikuti KKG PAI dapat dilihat dari kondisi sebagai berikut: *Pertama* tidak sedikit para guru yang lebih senang melaksanakan tugas sebagaimana yang biasa dilakukannya dari waktu ke waktu (inovasi dalam pembelajaran kurang). Keadaan ini menunjukkan kecenderungan tingkah laku guru PAI yang lebih mengarah pada cara-cara yang biasa dilakukannya dalam melaksanakan tugas (bersifat konservatif), mengingat cara yang dipandang baru menuntut perubahan dalam pola-pola kerja. *Kedua* kurang adanya motivasi untuk selalu meningkatkan kinerja diri atau profesionalisme. *Ketiga* minimnya pengetahuan dan wawasan guru PAI tentang info atau berita terbaru dunia pendidikan (isu-isu edukatif). *Keempat* kurangnya kreatifitas dan *skill* (keahlian) guru PAI dalam mengembangkan materi pelajaran. *Kelima* Masih

banyaknya guru PAI di lapangan yang belum melengkapi administrasi pembelajaran dan sebagian para guru PAI terkadang masih menggantung silabus yang dibuat oleh KKG PAI. *Keenam* Sebagian para guru PAI belum bisa menerima perubahan dalam pembelajaran, misalnya dalam hal penguasaan teknologi dan informasi.

Adanya peningkatan Profesionalisme guru PAI SD di Kecamatan Kasihan setelah para guru PAI bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKG PAI dapat dilihat dari kondisi sebagai berikut: *Pertama*, tumbuhnya kemauan para guru PAI untuk selalu membenahi kinerjanya sebagai seorang guru dengan mengikuti perubahan-perubahan positif yang ada. *Kedua*, Guru PAI termotivasi untuk menjadi lebih baik karena banyak bersinggungan dengan guru PAI lain sehingga wawasan menjadi bertambah. *Ketiga*, Para guru PAI mengetahui berita atau isu-isu terbaru di dunia pendidikan karena KKG adalah sebagai mediator dari dinas pendidikan nasional dan departemen agama dalam penyampaian kebijakan pendidikan, perubahan kurikulum, dan lain-lain. *Keempat*, Dengan adanya *training* dan penataran maka kreatifitas dan skill guru PAI akan semakin tumbuh dan terasah. Dengan demikian, memungkinkan terwujudnya ide-ide terbaru dan upaya peningkatan Profesionalisme guru PAI secara terus-menerus. *Kelima*, Guru PAI setelah mengikuti KKG menjadi mahir dalam membuat perangkat pembelajaran seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), portofolio, program semester (promes), program tahunan (protan) dan

lain-lain. *Keenam*, Adanya kesadaran dan keinginan untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi sehingga selain menguasai mata pelajaran, guru PAI juga tidak gagap pengetahuan terhadap teknologi (wawancara dengan Bu Emi selaku pengawas KKG PAI Kecamatan Kasihan pada tanggal 7 desember 2016)

Berdasarkan pada observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat proses belajar mengajar salah satu guru PAI SD Muhammadiyah Ambarbinangun selalu memberikan yang terbaik kepada peserta didik, mulai dari akhlak guru ketika mengajar, cara menyampaikan materi, cara guru memanfaatkan media, melakukan berbagai macam metode dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan. Dengan cara seperti itu peserta didik merasa senang menerima pelajaran dari guru dan proses belajar mengajarpun berjalan aktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan berbagai cara, yaitu mengobservasi keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan KKG PAI Kecamatan Kasihan, mengobservasi guru sebagai peserta KKG PAI dalam mengajar di kelas dan memperoleh informasi dari pengawas KKG PAI Kecamatan Kasihan, terbukti bahwa Profesionalisme guru PAI di KKG PAI Kecamatan Kasihan ini meningkat karena. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi kinerja KKG PAI Kecamatan Kasihan, yaitu guru PAI sudah memiliki kompetensi guru profesional, menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, untuk mencapai tingkai guru profesional, seorang

guru hendaknya memiliki tujuh indikator minimal dan dari ke tujuh kompetensi guru profesional yang harus dimiliki, guru PAI SD Kecamatan Kasihan sudah memiliki ketujuh indikator guru profesional tersebut, yaitu:

- a) Memiliki keterampilan mengajar yang baik, guru menerapkan berbagai model pembelajaran, teknik mengevaluasi pembelajaran dan telah menyiapkan perangkat pembelajaran. KKG PAI Kecamatan Kasihan, telah menyediakan program mengenai hal ini dan para guru PAI telah menerapkannya.
- b) Memiliki wawasan yang luas, guru PAI SD secara Aktif telah mengembangkan dirinya dengan meningkatkan penguasaan pengetahuan secara terus menerus sehingga pengetahuan yang dimilikinya senantiasa berkembang mengikuti perkembangan jaman contoh kegiatan yang menambah wawasan yaitu, dengan mengikuti, pelatihan, talkshow, dan kegiatan kependidikan lainnya.
- c) Menguasai Kurikulum, kurikulum pendidikan bisa saja berubah sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan masukan para ahli pendidikan, oleh karena itu, guru diharuskan dapat menguasai kurikulum, KKG PAI Kecamatan Kasihan telah menjadikan pemahaman guru mengenai kurikulum menjadi program keiatannya. Sehingga guru PAI dapat memahami dan menguasai kurikulum dengan baik.
- d) Menguasai media pembelajaran, Guru profesional harus mampu menguasai media pembelajaran, Pengembangan alat/media pembelajaran dapat berbasis

kompetensi lokal maupun modern , karena dalam salah satu prinsip Kurikulum 2013 adalah penerapan TIK didalam proses pembelajaran, menuntut guru untuk mampu menguasai media pembelajaran salah satunya pembelajaran berbasis TIK. Dalam KKG PAI Kecamatan Kasihan para guru disuguhkan program pelatihan TIK yang harus diikuti oleh semua anggota KKG PAI Kecamatan Kasihan.

- e) Penguasaan teknologi, Penguasaan teknologi mutlak diperlukan oleh guru. Guru yang profesional sudah harus mampu menggunakan laptop, proyektor, internet, dan perangkat teknologi pendukung pembelajaran lainnya. Di KKG PAI Kecamatan Kasihan guru PAI telah menguasai teknologi, karna ada saatnya pelatihan TIK juga mengajarkan guru PAI untuk menguasai.
- f) Menjadi teladan yang baik, di KKG PAI Kecamatan Kasihan guru PAI dituntut mampu untuk menjadi contoh terbaik untuk peserta didiknya di sekolah.
- g) Memiliki kepribadian yang baik, Untuk menjadi teladan yang baik, maka salah satu hal mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional adalah guru tersebut harus memiliki kepribadian yang baik. Baik tingkah polah, perilaku maupun akhlaknya. Dalam hal ini setiap dilaksanakannya KKG PAI para guru secara bergantian akan mendapatkan tugas mengisi kulum mengenai pengetahuan agama Islam dan dari kulum ini lah para guru dapat saling mengingatkan untuk menjadi pribadi yang baik, sehingga

peserta didik mampu menjadikan para gurunya sebagai teladan. (wawancara dengan pengawas KKG PAI Kecamatan Kasihan tanggal 7 Desember 2016)

Selain itu, perkembangan Profesionalisme guru PAI di KKG PAI Kecamatan Kasihan, terbukti dengan sikap antusias ataupun keaktifan guru PAI Kecamatan Kasihan dalam mengikuti kegiatan kependidikan yang dilaksanakan oleh dinas dan keaktifan guru mengikuti perlombaan berbagai macam lomba karya ilmiah tingkat nasional ataupun perlombaan metode mengajar. Dalam wawancara Pengawas menjelaskan bahwa bukti meningkatnya Profesionalisme guru PAI yang tergabung dalam KKG PAI Kecamatan Kasihan juga terlihat dengan adanya beberapa guru yang mengikuti lomba Innobel tingkat Nasional. Salah satunya yaitu Ibu Marwanti guru PAI SD Muhammadiyah Ambarbinangun, beliau juga merupakan guru PAI teladan.

G. Peran KKG PAI dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, guru dituntut memiliki kompetensi,

yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Dalam UU tersebut, secara eksplisit disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; b) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan melalui pembinaan dan pengembangan profesi dan karier.

Untuk menjelaskan peran KKG dalam meningkatkan Profesionalisme guru PAI, maka dalam hal ini penulis perlu menyampaikan kembali tentang pengertian program KKG PAI. Seperti yang telah dijelaskan bahwa KKG PAI adalah suatu wadah pembinaan profesional bagi para guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang berupa kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antar sesama guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas pada Sekolah Dasar dan tergabung dalam organisasi KKG PAI Kecamatan dengan memanfaatkan potensi atau kemampuan yang ada pada masing-masing guru.

Pelaksanaan KKG PAI Kecamatan Kasihan berperan sangat penting bagi guru PAI SD, karena dalam kegiatan ini semua guru mata pelajaran

mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi ketika di dalam kelas. Adanya KKG PAI yang anggotanya semua guru mata pelajaran dimaksudkan bertujuan untuk membantu para guru dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pada dasarnya kegiatan KKG terbagi atas tiga program, yaitu program rutinitas, program pengembangan dan program penunjang. Secara umum pada pertemuan KKG yang dilaksanakan setiap bulannya tidak hanya membahas tentang program rutinitas, karena program pengembangan juga perlu dilaksanakan, agar guru lebih menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya. Program pengembangan yang biasanya dihadirkan yaitu kegiatan diklat KKG, kegiatan diklat KKG ini akan membantu guru dalam mengatasi permasalahannya terkait dengan masalah dalam proses belajar mengajar, dengan mengacu pada program rutinitas. KKG memiliki tugas sebagai program dan organisasi sebagai wadah profesionalisme guru. (wawancara dengan pengawas KKG PAI Kecamatan Kasihan tanggal 7 Desember 2016)

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. dalam interaksi tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun dari faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Jadi kualitas pembelajaran guru adalah mutu atau keefektifan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan mengikuti

kegiatan KKG PAI ini dapat membantu guru-guru yang mengalami kesulitan atau mempunyai masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) berfungsi sebagai forum konsultasi antara sesama Guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kemampuan profesional, karena ada hakikatnya semua guru di Sekolah Dasar harus profesional.

Adapun dalam program kegiatan KKG PAI Kecamatan Kasihan ini tidak hanya membahas tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam saja, tetapi juga meliputi pembahasan mengenai persiapan bidang mengajar, alat dan media pembelajaran, strategi model pembelajaran, kurikulum, evaluasi Pendidikan Agama Islam, *sharing* pembinaan dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Di dalam forum kegiatan KKG PAI guru dapat berkonsultasi dan bermusyawarah dengan guru-guru PAI yang lain bersama-sama untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah masing-masing. Maka dari itu dengan adanya program kegiatan KKG PAI ini dapat lebih meningkatkan Profesionalisme pembelajaran guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Jadi program KKG PAI berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran guru, karena dengan meningkatnya Profesionalisme pembelajaran guru maka kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan efektif dan efisien. Begitupun dengan kinerja guru PAI. (wawancara dengan ketua KKG PAI Kecamatan Kasihan tanggal 16 Desember 2016)

Keberhasilan pengelolaan pendidikan bergantung pada kualitas para guru. Kedudukan dan peran guru sangat besar pengaruhnya dalam kegiatan pendidikan. Selaku pendidik, guru harus menjadi teladan bagi murid-muridnya. Kepercayaan masyarakat terhadap guru merupakan kunci pembentukan manusia yang berkualitas, pemberi ilmu serta menanamkan, membentuk dan mengembangkan nilai moral dan etika, sehingga menjadi landasan berpijak. Pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru diantaranya meningkatkan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar mulai tingkat persekolahan sampai perguruan tinggi. Hal sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mensyaratkan untuk :(1) memiliki kualifikasi akademik minimum S1/D4; (2) memiliki kompetensi sebagai agen perubahan yaitu kompetensi pedagogik; kompetensi kepribadian, sosial dan profesional; dan (3) memiliki sertifikat pendidik. Dengan berlakunya undang-undang ini, diharapkan memberikan suatu kesempatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pertemuan kelompok kerja guru (KKG).

Rendahnya kompetensi profesional guru PAI SD dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adanya persepsi yang negatif seperti rendahnya partisipasi guru dalam KKG. Sedangkan keaktifan guru PAI dalam mengikuti KKG PAI merupakan upaya penting dalam rangka membantu guru meningkatkan kompetensi profesional. Karena KKG PAI dapat digunakan

sebagai ajang *sharing* guru yang seringkali mendapatkan kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran dengan guru-guru lain. Disini masing-masing guru akan muncul hubungan timbal balik yang sangat menguntungkan, karena keduanya saling bertukar informasi.

Kegiatan KKG PAI Kecamatan Kasihan dalam pelaksanaannya pernah mengalami permasalahan. Permasalahan tersebut yaitu KKG kurang dimanfaatkan dan kurang mendapat perhatian serius dari guru PAI, sehingga secara tidak langsung berefek pada rendahnya kompetensi profesional guru. Namun, seiring berjalannya waktu karena tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu beradaptasi dengan zaman dan menghadapi tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Maka adanya kesadaran guru-guru PAI untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, guna menjadikan mutu pendidikan lebih baik lagi. Salah satu kegiatan yang diikuti guru PAI untuk meningkatkan hal tersebut yaitu melalui kegiatan KKG PAI, karena KKG PAI merupakan salah satu sarana yang tepat bagi guru untuk membahas masalah, kendala dan kebutuhan, baik pengetahuan baru maupun praktek pendekatan dalam kegiatan pembelajaran yang belum dikuasai. Guru diberi kesempatan untuk saling bertukar informasi, sehingga permasalahan yang dihadapi guru diupayakan untuk dicarikan solusinya. Dalam pembahsan ini sudah jelas bahwa partisipasi guru dalam KKG berpengaruh positif terhadap peningkatan profesional guru.

Salah satu pengawas PAI Kecamatan Kasihan mengatakan bahwa kegiatan diklat KKG merupakan kegiatan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya, sehingga pihak dinas berharap agar para guru mengikuti kegiatan KKG dengan baik, sehingga guru PAI SD bisa meningkatkan kompetensi profesional mereka. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa jika guru mengikuti diklat KKG dengan baik dan terus menerus maka akan lebih mudah untuk guru mengembangkan kompetensi profesionalnya. Karena kompetensi profesional guru dapat dilihat dari kelayakan mengajar dan bagaimana guru mampu menguasai konsep pelajaran.

Keberadaan Kelompok Kerja Guru (KKG) mampu memberikan pembinaan profesionalisme berkelanjutan kepada guru sekolah dasar. Oleh sebab itu Partisipasi guru Sekolah Dasar (SD) sangat diharapkan dalam kegiatan KKG dalam rangka peningkatan kualitas keprofesionalannya. Sistem pembinaan profesional ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan, dan kemampuan guru sehingga bisa menjadi seorang guru yang profesional, karena pemeran utama dalam pendidikan adalah guru itu sendiri. Peningkatan kualitas guru khususnya guru sekolah dasar merupakan salah satu kunci dalam memajukan pendidikan. Untuk mencapai hal itu perlu adanya kerjasama antara pemerintah, kepala sekolah dan guru guna meningkatkan kompetensi profesional guru. Oleh sebab itu dengan adanya pelaksanaan kegiatan KKG PAI dan keaktifan gurunya mengikuti pelaksanaan

kegiatan KKG, maka kompetensi profesional guru PAI SD khususnya di Kecamatan Kasihan bisa meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti baik itu observasi, dokumentasi ataupun wawancara Kepada Ketua KKG PAI Kecamatan Kasihan, Pengawas PAI, dan Guru PAI selaku anggota KKG PAI Kecamatan Kasihan dapat disimpulkan bahwa dari berbagai usaha dan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh KKG PAI Kecamatan Kasihan untuk meningkatkan Profesionalisme guru PAI maka peran yang dijalankan oleh KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan tergolong sudah baik karena dengan bergabung dalam wadah KKG, para guru PAI telah menunjukkan ciri-ciri sebagai guru profesional yaitu adanya komitmen pada pekerjaannya dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri, guru menguasai secara mendalam bahan atau materi pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa, guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan dapat belajar dari pengalaman dirinya maupun orang lain. Kemudian yang lebih penting lagi yaitu guru memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas, memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.

Dengan demikian dari berbagai cara penelitian yang peneliti lakukan, terbukti bahwa KKG memiliki peranan sangat penting dalam pengembangan profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional menegaskan bahwa guru dan tenaga kependidikan lainnya

diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dan sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan pada guru sekolah dasar adalah melalui kegiatan kelompok kerja guru (KKG).